

**PROFIL KOINFEKSI TB PARU PADA PASIEN HIV/AIDS
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Muhammad Raihan Hanif

NIM: 2110312076

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Dwitya Elvira, Sp. PD. KAI. FINASIM**
- 2. dr. Fenty Anggrainy, Sp. P (K)**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2025

ABSTRACT

PROFILE OF CO-INFECTION PULMONARY TUBERCULOSIS IN HIV/AIDS PATIENTS AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

By

Muhammad Raihan Hanif, Dwitya Elvira, Fenty Anggrainy, Fadrian, Dewi Wahyu
Fitrina, Abdiana

Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a virus that infects white blood cells and causes a decrease in immunity. The virus causes a decrease in the immune system, causing the emergence of opportunistic diseases, namely pulmonary TB. This study aims to determine the co-infection profile of pulmonary TB in HIV/AIDS patients at Dr. M. Djamil Hospital Padang. Descriptive research by taking medical record data using total sampling technique. There were 112 samples that met the inclusion criteria out of 192 research samples.

The results showed that the highest age was 26-35 years old (31.25%), male gender (86.61%), clinical symptoms of dry cough (15.36%), TB location in the lung (89.29%), CD4 count <200 cells/mm³ (75.89%), the most thoracic radiographic images were infiltrates (48, 94%), comorbidities were oral candidiasis (21.7%), sensitivity to OAT was SO TB (93.75%), treatment options were TDF + 3TC + DTG (79.46%) for HIV and KDT OAT (70.54%) for pulmonary TB, complications were DILI (63.64%), and the most patient outcomes were alive (83.93%).

The conclusion of this study is that most patients are aged 26-35 years and are dominated by men. The most common clinical symptom was dry cough, with the most common TB location in the lung. Therapy was generally given a combination of TDF + 3TC + DTG and KDT OAT.

Key words: HIV, pulmonary tuberculosis, profile, co-infection

ABSTRAK

PROFIL KOINFEKSI TB PARU PADA PASIEN HIV/AIDS DI RSUP DR.

M. DJAMIL PADANG

OLEH

Muhammad Raihan Hanif, Dwitya Elvira, Fenty Anggrainy, Fadrian, Dewi Wahyu
Fitrina, Abdiana

Human Immunodeficiency Virus (HIV) merupakan virus yang menginfeksi sel darah putih yang menjadi penyebab penurunan kekebalan tubuh. Virus menyebabkan penurunan sistem imun sehingga menyebabkan munculnya penyakit oportunistik, yaitu TB paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil koinfeksi TB paru pada pasien HIV/AIDS di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Jenis penelitian deskriptif dengan mengambil data rekam medis menggunakan teknik total sampling. Terdapat 112 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari 192 sampel penelitian.

Hasil penelitian didapatkan usia terbanyak adalah usia 26-35 tahun (31,25%), jenis kelamin laki-laki (86,61%), gejala klinis batuk kering (15,36%), lokasi TB di paru (89,29%), jumlah CD4 <200 sel/mm³ (75,89%), gambaran radiografi toraks terbanyak adalah infiltrat (48,94%), penyakit penyerta *candidiasis oral* (21,6%), kepekaan terhadap OAT adalah TB SO (93,75%), pilihan terapi adalah TDF + 3TC + DTG (79,46%) untuk HIV dan OAT KDT (70,54%) untuk TB paru, komplikasi DILI (63,64%), dan luaran pasien terbanyak adalah hidup (83,93%).

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagian besar pasien berusia 26-35 tahun dan didominasi oleh laki-laki. Gejala klinis paling umum adalah batuk kering, dengan lokasi TB terbanyak pada paru. Terapi umumnya diberikan kombinasi TDF + 3TC + DTG dan OAT KDT.

Kata kunci: HIV, TB paru, profil, koinfeksi